

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini dunia usaha semakin berkembang pesat. Semakin pesat dan ketatnya persaingan menyebabkan perusahaan harus lebih efektif dan efisien dalam melakukan kegiatan operasi agar dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Mengembangkan skala usaha perusahaan dibutuhkan peran investor, dimana investor disini memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan secara keseluruhan, serta terhadap biaya modal perusahaan secara keseluruhan pula. Adapun tujuan investor menginvestasikan dananya dipasar modal yakni untuk dapat memiliki suatu perusahaan dan memperoleh deviden yang dibagikan (Astiari, 2014).

Nilai perusahaan menurut Nurlela (2008) didefinisikan sebagai nilai pasar. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham. Untuk mencapai nilai perusahaan umumnya para pemodal menyerahkan pengelolaannya kepada profesional.

Peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai perusahaan yang akan tercermin dari harga pasar sahamnya karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang ditransaksikan di bursa untuk perusahaan yang sudah *go public*. Proses memaksimalkan nilai perusahaan akan

muncul konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham (pemilik perusahaan) yang sering disebut *agency problem* (Retno, 2012). Dividen dapat digunakan dalam mengurangi *agency problem* atau *conflict* ini antara manajer dengan pemegang saham. Pembayaran dividen mengurangi dana discretionary yang tersedia bagi manajer (Jensen dan Meckling, 1976; Easterbrook, 1984; dan Crutchley dan Hansen, 1989)

Perusahaan diharapkan mampu melakukan pengambilan keputusan keuangan yang dilakukan secara tepat, karena setiap keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan yang lainnya yang berdampak terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan meningkatkan pendapatan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan naik. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka pendapatan para pemegang saham juga akan naik dan berdampak baik pula pada meningkatnya nilai perusahaan (Taswan, 2003).

Leverage adalah suatu kebijakan sebuah perusahaan untuk menggunakan dana yang didapat dari luar perusahaan. Dengan menggunakan dana yang didapatkan dari luar perusahaan tentu saja akan ada risiko yang besar bagi perusahaan apakah perusahaan mampu mengembalikan dana tersebut, selain itu akan ada keuntungan juga yang dapat diambil oleh perusahaan karena akan mendapatkan suntikan dana lebih untuk kegiatan operasional perusahaan.

Kebijakan hutang bisa digunakan untuk menciptakan nilai perusahaan yang diinginkan, namun kebijakan hutang juga tergantung dari ukuran perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan besar relatif lebih mudah untuk mengakses ke pasar modal. Kemudahan ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan aktiva

besar relatif mudah memenuhi sumber dana dari hutang melalui pasar modal (Nuraina, 2012).

Solvabilitas merupakan istilah yang sering digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan di dalam memenuhi seluruh kewajiban finansialnya apabila perusahaan di likuidasi (Mulyadi, 2006: 70).

Menurut penelitian Sholekah (2014) *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin besar tingkat hutang yang dimiliki perusahaan maka akan semakin besar pula risiko investasi yang akan berimbas pada penurunan nilai perusahaan. Perusahaan yang menggunakan hutang mempunyai kewajiban atas beban bunga dan beban pokok pinjaman. Penggunaan hutang (*external financing*) memiliki risiko yang cukup besar atas tidak terbayarnya hutang, sehingga penggunaan hutang perlu memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Kebijakan dividen sering dianggap sebagai signal bagi investor dalam menilai baik buruknya perusahaan, hal ini disebabkan karena kebijakan dividen dapat membawa pengaruh terhadap harga saham perusahaan (Mardiyati, 2012). Kebijakan dividen menyangkut keputusan untuk membagikan laba atau menahannya guna di investasikan kembali didalam perusahaan. Kebijakan dividen yang optimal pada suatu perusahaan adalah kebijakan yang menciptakan keseimbangan di antara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa datang (Astuti, 2004: 145).

Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hal ini sesuai dengan teori *bird in the hand theory*, karena saat harga

saham meningkat perusahaan mengumumkan kenaikan dividen, dan harga saham perusahaan turun ketika perusahaan mengumumkan penurunan dividen. Salah satu alasan dari reaksi pasar terhadap informasi pengumuman dividen tersebut adalah karena pemegang saham lebih menyukai pendapatan sekarang, sehingga dividen berpengaruh positif terhadap harga pasar saham (Rahayu, 2014). *Theory Bird-in the hand* juga dikenal dengan *High dividend Increase stock value theory*. Teori Relevansi Dividen (Bird-in-the-hand Theory) yang mengatakan bahwa nilai perusahaan dapat dimaksimalkan dengan menentukan pembagian dividen yang tinggi, ini berbanding terbalik dengan teori Preferensi Pajak (*Tax Preference Theory*) yang berpendapat bahwa investor justru lebih menyukai pembagian dividen yang rendah daripada yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini mengambil judul “**Pengaruh Leverage Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan(Studi Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah diuraikan dalam latar belakang, maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017?

2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap nilai Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi calon investor

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan acuan pada saat melakukan investasi. Sehingga bisa lebih bijaksana dalam mengambil keputusan investasi.

2. Bagi perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan dan acuan bagi perusahaan dalam mempraktikkan variabel-variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan mengevaluasi kinerja manajemen dimasa yang akan datang.

3. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan khususnya mengenai, *leverage* dan kebijakan *dividen* yang diterapkan pada suatu perusahaan serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

4. Bagi penelitian yang akan datang

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi atau bahan wacana di bidang keuangan sehingga dapat bermanfaat penelitian selanjutnya mengenai nilai perusahaan.